

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang datanya bersifat sekunder. Data yang dipakai yaitu laporan keuangan perusahaan Industri Sub Sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018 (sebelum pandemi) sampai 2021 (selama pandemi).

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id . Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan Kuartal II saat terjadinya pandemi Covid-19. Kuartal II dipakai karena pertama, ketika penelitian dilakukan, data keuangan yang tersedia paling baru adalah data kuartal II untuk tahun 2021. Kedua, dalam penelitian ini peneliti ingin fokus pada dampak pandemi pada kinerja perusahaan otomotif saat kasus masih sangat baru dan kebijakan pemerintah yang cenderung berubah pada saat awal pandemi sehingga mengakibatkan labilnya keadaan perekonomian di Indonesia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia berupa data sekunder melalui akses media internet dengan rentang waktu penelitian selama 6 bulan dimulai dari bulan September 2021 s/d Februari 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Wijaya (2013:27) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa

kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sebanyak 13 perusahaan. Berikut nama perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian Perusahaan otomotif dan komponennnya yang terdaftar di BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses Intenational Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT Nipress Tbk
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Widiyanto, 2013) Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Jadi, sampel penelitian yang dipilih harus mencerminkan populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Sub sektor Otomotif dan Produk Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan kuartal II pada periode tahun 2018 sampai 2021.
3. Perusahaan yang menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

Dari kriteria dalam pemilihan sampel diatas, berikut merupakan Proses dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sub sektor Otomotif dan Produk Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021	13
Laporan keuangan pada sub sektor otomotif yang belum lengkap pada kuartal II tahun 2018-2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	(5)
Jumlah Sampel Perusahaan	8
Jumlah Unit Analisis { 8 (Sampel) x 4 (Tahun) }	32

(Sumber: *data diolah*)

Berdasarkan proses pengambilan sampel diatas, dari populasi sebanyak 13 perusahaan, diambil sampel sebanyak 8 Perusahaan dengan periode kuartal II tahun 2018 Sampai 2021 yang telah ditentukan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dikenal sebagai faktor yang memiliki peran penting dalam sebuah penelitian atau gejala yang akan diteliti. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variable pada penelitian ini adalah Kinerja keuangan. Menurut (Rudianto, 2012) “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Kinerja Keuangan yang menjadi penelitian adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan- perusahaan otomotif dan komponen yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan perusahaan tersebut sehingga mendapat hasil pengelolaan yang baik. Analisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio keuangan dimana dengan laporan penjelasan serta pembahasan laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan – perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya di masa pandemi ini.

3.4.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan (Mansur, 2015). Pengukuran likuiditas dengan menggunakan Quick Ratio (QR), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara total aktiva dengan kewajiban lancarnya.

3.4.1.1 Quick Ratio (QR)

Menurut (Munawir, 2020) Quick Ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi sebagai uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasi sebagai uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid dari pada piutang. Rumus yang digunakan untuk menghitung Quick Ratio adalah:

$$QR = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.4.2 Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya (Prakosa, 2017). Dalam pengukurannya, solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR).

3.4.2.1 Debt To Assets Ratio (DAR)

DAR (debt to asset ratio) sering disebut dengan rasio hutang (debt ratio), adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Menurut Kasmir (2010:156) debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.3 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Candrawati, 2017). Dalam Penelitian ini penulis menggunakan indikator Return on Assets (ROA), dan Return on Sales (ROS).

3.4.3.1 Return on Assets (ROA)

Menurut (Sutrisno, 2009) Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam suatu periode tertentu. ROA (Return on Asset) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.3.2 Return on Sales (ROS)

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional (operating margin) atau Margin pendapatan operasional (operating income margin).

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasi dan mengolah data sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Data yang telah di kumpulkan kemudian dikelola melalui komputer dengan menggunakan software Microsoft Excel. Data yang digunakan dalam penelitian ini di ambil melalui laporan keuangan kuartal II perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hasil data yang telah di analisis akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan penjelasan dari hasil data tersebut.

Pada kejadian ini peneliti meninjau data laporan keuangan perusahaan dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Dimana langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah :

1. Melakukan pengumpulan data-data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data berupa laporan keuangan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
2. Mengolah dan menganalisis rasio keuangan, adapun rasio keuangan yang menjadi indikator untuk membandingkan kinerja keuangan ialah : Rasio likuiditas dengan indikatornya adalah Quick Ratio (QR), Rasio Profitabilitas dengan indikatornya adalah Return on Assets (ROA) , dan

Return on Sales (ROS), dan Rasio Solvabilitas dengan indikator Debt to Assets Ratio (DAR).

3. Memberi kesimpulan bahwa berdasarkan tahapan yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa data laporan keuangan harus jelas dan akurat. Dan peneliti menjelaskan apakah pada masa Covid-19 ini mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dengan indikator perbandingan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

3.6 Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu di uji normalitasnya.

Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistisk Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.

2. Uji Paired Sample T-Test

Uji t paired atau paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah pairing T-test. Uji paired t-test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda

atau uji komparatif. Artinya membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

Uji t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda.

Pengambilan keputusan uji t yaitu ;

- a. **Nilai signifikansi (2-tailed) <0,05** menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- b. **Nilai signifikansi (2-tailed) >0,05** menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Secara manual Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (paired) adalah :

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$ = Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel